

## RINGKASAN

**IQYU WIDYA KANDI. Prevalensi dan Derajat Infeksi Genus *Trypanosoma* pada Belut Rawa (*Synbranchus bengalensis*) yang Dipasarkan di Surabaya. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M. Si dan Prof. Dr. Setiawan Koesdarto, drh., M. Sc.**

Belut rawa (*Synbranchus bengalensis*) merupakan salah satu jenis belut yang ada di Surabaya. Habitat alami belut rawa (*Synbranchus bengalensis*) adalah rawa atau tanah berlumpur yang umumnya memiliki pH cenderung asam. Selain itu rawa merupakan lingkungan perairan yang kualitas airnya bergantung pada kondisi alam. Kondisi perairan tersebut nantinya akan mempengaruhi kehidupan organisme hidup disekitarnya. Timbulnya penyakit pada ikan disebabkan karena adanya parasit, bakteri, ataupun kondisi lingkungan yang buruk. Penyakit yang disebabkan karena organisme parasit disebut penyakit parasit. Endoparait merupakan parasit yang hidup di dalam organ tubuh inang. Salah satu jenis endoparasit yaitu dari genus *Trypanosoma*.

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung prevalensi dan derajat infeksi parasit *Trypanosoma* pada belut rawa (*Synbranchus bengalensis*) yang di pasarkan di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui pengambilan sampel pada dua lokasi secara langsung. Pengambilan sampel pada lokasi I yaitu di Ambengan, sedangkan pada lokasi II di Karah. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 ekor dengan ukuran 45-60 cm. Adapun parameter utama pada penelitian ini adalah untuk menghitung prevalensi serta mengetahui derajat infeksi parasit *Trypanosoma* pada belut rawa (*Synbranchus bengalensis*) yang dipasarkan di Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lokasi I (Ambengan) sebanyak 7 ekor dari 30 ekor terinfeksi *Trypanosoma* sehingga tingkat prevalensi pada lokasi I (Ambengan) yaitu 23,3%. Sedangkan pada lokasi II (Karah) sebanyak 9 ekor dari 30 ekor terinfeksi sehingga tingkat prevalensi pada lokasi II (Karah) yaitu 30%. Kemudian berdasarkan hasil penelitian, bahwa derajat infeksi pada kedua lokasi tersebut memiliki derajat infeksi yang sama yaitu derajat infeksi sedang.